

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI RUMAH YATIM
DAN PESANTREN RUHAMA BOGOR**

Amirul Mukmin

amirelfloresi@gmail.com

Peogram Studi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Nanat Fatah Natsir

nanatfnatsir@laaroiba.ac.id

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

Muhamad Faqihudin

mfaqihudin@laaroiba.ac.id

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

The problem of this research is the tahfidz Al-qur'an learning management model the purpose of this study is for orphans and ruhama Islamic boarding schools in bogor because in the orphans and Islamic school of ruhama memorized the holy qur'an The results of this study indicate that first, planning in Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor carried out activities (1) developing a strategic plan, which included vision and mission, objectives, strategic programs, implementation strategies, monitoring and evaluation; (2) arranging the rules of the santri (3) compiling technical guidelines for the implementation of activities. Second, organizing in managing Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor, including (1) arranging the organizational structure and the map of the program's responsibility (2) preparing the tasks and positions of each personnel (3) structuring the program. Third, the mobilization in Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor was said to be (1) motivating; (2) coordination; (3) leadership and (4) maintaining good relations with ustadh, santri and staff. Fourth, controlling in Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor is divided into (1) monitoring and evaluation (2) assessment. Fifth, the constraints of management of Islamic education institutions in the Islamic program in Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor consist of, (1) financial activities and operations in Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor still rely on permanent donors; (2) makeshift facilities; (3) Inadequate human resources. The six obstacles faced in the tahfiz al-Qur'an program are (1) the saturation and laziness felt by the santri in carrying out established programs; (2) guarding the memorization of the Qur'an that has been memorized (3) guarding themselves from immorality. This type of research is qualitative research, namely research that produces descriptive data, namely a type of research that seeks to present data and actual facts about the management of Islamic education institutions in the tahfiz al-Qur'an program in Ma'had Umar Bin Al-Khattab University Muhammadiyah Surabaya. Data collection techniques used in this study were (1) interview (2) observation (3) documentation. For data analysis using descriptive techniques, the

application is carried out in three activities, namely data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The results of this study indicate that (1). There are internal and external factors (2). The impact caused in the application tahfidz learning management model memorizing the holy qur'an program that high enthusiasm and motivation in memorizing the holy qur'an (3). The need to develop a comparative management of Islamic education institutions in the holy qur'an program, specially the management of Islamic education institutions of Rumah Yatim and Pesantren Ruhama Bogor.

Keywords: Al-Qur'an, Management, Learning, Tahfidz Al-Qur'an, Pesantren

نبذة مختصرة

مشكلة هذا البحث هو نموذج إدارة التعلم لتحفيز القرآن الكريم ، والغرض من هذه الدراسة للأيتام والمدارس الداخلية الإسلامية في بوجور ، لأنه في الأيتام والمدرسة الإسلامية لروحاما يحفظون القرآن الكريم. تشير الدراسة إلى أن التخطيط في روماه يتيم وبيسانترين روحاما بوجور قام أولاً بأنشطة (1) وضع خطة إستراتيجية ، تضمنت الرؤية والرسالة والأهداف والبرامج الإستراتيجية تجميع المبادئ التوجيهية لتنفيذ الأنشطة. ثانياً ، (3) santri واستراتيجيات التنفيذ والرصد والتقييم ؛ (2) ترتيب قواعد ، بما في ذلك (1) ترتيب الهيكل التنظيمي وخريطة Pesantren Ruhama Bogor و Rumah Yatim التنظيم في إدارة مسؤولية البرنامج (2) إعداد مهام ومواقف كل فرد (3) هيكل البرنامج. ثالثاً ، قيل أن التعبئة في رماح يتيم وبيسانترين روحاما بوجور كانت (1) محفزة. (2) التنسيق ؛ (3) القيادة و (4) الحفاظ على علاقات جيدة مع الأستاذ والصحة والموظفين. رابعاً ، ينقسم إلى (1) مراقبة وتقييم (2) تقييم. خامساً ، تتكون قيود إدارة Pesantren Ruhama Bogor و Rumah Yatim التحكم في مؤسسات التربية الإسلامية في البرنامج الإسلامي في رماح يتيم وبيسانترين روحاما بوجور من (1) أنشطة وعمليات مالية في رماح يتيم وبيسانترين روحاما بوجور لا تزال تعتمد على الجهات المانحة الدائمة ؛ (2) مرافق مؤقتة. (3) عدم كفاية الموارد البشرية. والعقبات الستة التي واجهت برنامج تحفيظ القرآن هي (1) تشبع الكسل وشعوره في تنفيذ البرامج القائمة. (2) حراسة تحفيظ القرآن الذي تم حفظه (3) حراسة أنفسهم من الفسق. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي ، وهو البحث الذي ينتج بيانات وصفية ، أي نوع من البحث الذي يسعى إلى تقديم البيانات والحقائق الفعلية حول إدارة مؤسسات التربية الإسلامية في برنامج تحفيظ القرآن في معاهد عمر بن. جامعة الخطاب المحمدية سورابايا. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة (1) مقابلة (2) ملاحظة (3) توثيق. لتحليل البيانات باستخدام التقنيات الوصفية ، يتم تنفيذ التطبيق في ثلاثة أنشطة ، وهي تخفيض البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاج أو التحقق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن (1). هناك عوامل داخلية وخارجية (2). الأثر الناتج في تطبيق نموذج إدارة يحفظ برنامج القرآن الكريم الذي يرفع الحماس والدافع في حفظ القرآن الكريم (3). ضرورة تطوير إدارة مقارنة lerning التحفظ لمؤسسات التربية الإسلامية في برنامج القرآن الكريم ، وخاصة إدارة مؤسسات التربية الإسلامية في كل من رماح يتيم وبيسانترين روحاما بوجور

الكلمات المفتاحية: القرآن ، الإدارة ، التعلم ، تحفيظ القرآن ، بيسانترين

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah model manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, karena di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama diterapkan program menghafal Al-qur'an. Penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, perencanaan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor (1) menyusun rencana yang strategis, yaitu meliputi visi dan misi, tujuan, program-program yang strategis, strategi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi; (2) menyusun tata tertib santri (3) menyusun pedoman teknis pelaksanaan kegiatan. *Kedua*, pengorganisasian dalam mengelola Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama, diantaranya adalah (1) menyusun struktur organisasi dan peta penanggungjawab program (2) menyusun tugas dan jabatan masing-masing personil (3) menyusun struktur program. *Ketiga*, pergerakan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama diantaranya adalah (1) memotivasi; (2) koordinasi; (3) kepemimpinan dan (4) menjaga hubungan baik dengan ustadz, santri dan staf. *Keempat*, pengontrolan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama diantaranya (1) monitoring dan evaluasi (2) penilaian. *Kelima*, tantangan manajemen pembelajaran dalam program tahfiz di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama terdiri atas, (1) keuangan untuk kegiatan dan operasional di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama masih mengandalkan pada donator tetap; (2) fasilitas seadanya; (3) SDM yang kurang memadai. *Keenam* kendala yang dihadapi dalam program tahfiz Al-qur'an yaitu (1) perasaan jenuh dan malas yang dirasakan santri dalam menjalankan program-program yang ditetapkan; (2) menjaga hafalan al-Qur'an yang sudah dihafal (3) menjaga diri dari maksiat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk menyajikan data dan fakta yang sesungguhnya tentang Model Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan teknik deskriptif yang penerapannya dilakukan dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Ada faktor internal dan eksternal (2). Dampak yang ditimbulkan dalam penerapan model manajemen pembelajaran tahfidz dalam program menghafal Al-qur'an adalah semangat, dan

motivasi menghafal Al-qu'an sangat tinggi (3). perlunya dilakukan penelitian pengembangan tentang perbandingan manajemen lembaga pendidikan Islam dalam program tahfiz Al-qur'an, khususnya manajemen lembaga pendidikan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Manajemen, Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an, Pesantren

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama adalah yayasan yang di bangun karena panggilan hati para dosen dan mahasiswa,yang di besarkan dalam lingkungan yang sama yaitu lingkungan yang menuntut kerasnya perjuangan dalam menghadapi problematika dan kemelut kehidupan. hampir 80 % pengurusnya awalnya anak-anak yatim dan du'afa, bahkan diantara mereka ada yang tidak punya keluarga lagi selain kawan-kawan dan para guru yang senantia membesarkan hati dan harapan.¹

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama diharapkan bisa menjadi wadah pengembangan dan perbaikan diri bagi para pengurus dan staff yang nota bene masih sangat muda dan perlu banyak bimbingan dari banyak pihak dengan cara belajar langsung di tengah-tengah masyarakat majmu dan hiterogen

Mengingat komplek dan luasnya medan kehidupan ini, maka Yayasan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama hanya bergerak pada tiga (3) bidang utama yakni Sosial, pendidikan dan dakwah. Dengan hal ini besar harapan mereka sebagai pengurus dapat mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan cara ikut berkiprah dan ambil bagian dalam pembangunan negeri ini dalam bidang sumber daya manusia.²

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program Tahfiz Al-qur'an. Program ini diadakan untuk mencetak generasi penghafal Al-quran yang memiliki hafalan yang kuat (*mutqin*), bacaan yang baik sesuai dengan ilmu tatacara membaca Al-qur'an yang baik dan benar (*tajwid*), serta siap mengabdikan pada umat.Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor memiliki visi yaitu mencetak para penghafal Al-qur'an yang memiliki hafalan yang kuat dalam target dua tahun.

Sedangkan dalam proses menerapkan program tahfiz Al-qur'an di Ma'had ini memiliki tantangan-tantangan. Tantangan ini akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam menghafal Al-quran, faktor utama terbagi menjadi dua yaitu dari dalam dan faktor yang datang dari luar lembaga ini.

Pada uraian diatas menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor terjadi tidak keseimbangan pada hasil pemebelajarannya. Dalam hal ini peneliti melihat permasalahannya di penerapan menejemennya, sehingga sangat penting untuk ditinjau secara mendalam, sehingga bisa memberikan solusi untuk kemajuan pesantren tahfidz Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor serta meningkatkan motivasi belajar para santri dalam menghafal Al-qur'an.

¹ Profil, Jurnal Kegiatan/Program Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, diterbitkan oleh Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor. 2010, hal 1-2

² Wawancara dengan Ustadz Rozi selaku Dewan Pimpinan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor tanggal 10 November 2019 di Kantor Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor jam 10.00

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran tahfidz Al-qur'an di Rumah yatim dan Pesantren Ruhama Bogor dengan penjelasan yang terurai di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang menghasilkan beberapa pertanyaan-pertanyaan utama yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor?
2. Bagaimana Tantangan Pembelajaran Dalam Program Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor?
3. Bagaimana Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penulisan ini adalah:

1. Mengetahui Manajemen Pembelajaran Dalam Program Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.
2. Mengetahui Tantangan Manajemen Pembelajaran Dalam Program Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.
3. Mengetahui Faktor Penghambat Program Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama bogor.

Hipotesis Penelitian

Jadi berdasarkan penelitian lebih mengarah ditemukannya kepada manajemen pembelajaran tahfidz Al-qur'an untuk meningkatkan mutu dalam penerapan program menghafal Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. Adapun yang berbeda dari penelitian tesis sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari sisi penerapan manajemen pembelajaran Al-qur'an yang diterapkan lembaga dalam meningkatkan program tahfidz Al-qur'an. Yang menghasilkan peningkatan terhadap prestasi santri yang dalam mengikuti program menghafal Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.

B. TINJAUAN LITERATUR

Kerangka Berfikir

Melihat di zaman modern ini semakin berkurangnya para penghafal Al-qur'an di lingkungan sekitar kita. Disebabkan minat anak sekarang untuk menjadi penghafal Al-qur'an sangatlah jarang. Kebanyakan orang bercita-cita ingin menjadi artis, penyanyi, model dan lain-lain. Oleh karena itu kita ummat islam harus menyiapkan orang yang mampu menghafal Al-qur'an pada setiap generasi yakni dengan menumbuhkan bakat *hafidz* dan *hafidzah* dari usia anak-anak. Hal itu harus kita lakukan karena mengingat hukum menghafal Al-qur'an adalah fardhu kifaya. Memeng menyelenggarakan pembelajaran menghafal Al-qur'an bukanlah persoalan mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat dan sarana dan prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu dibutuhkan pula manajemen pembelajaran menghafal Al-

Qur'an yang tepat. Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen pembelajaran tahfidz Al-qur'an yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kampung kebon kopi Rt 01/006 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor.

Dalam perjalanannya pesantren ini mengadakan program pembelajaran tahfidz Al-qur'an. Santri yang mengambil program ini wajib menghafal Al-qur'an sesuai manajemen dan metode pembelajaran yang sudah diatur, serta mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak pesantren.

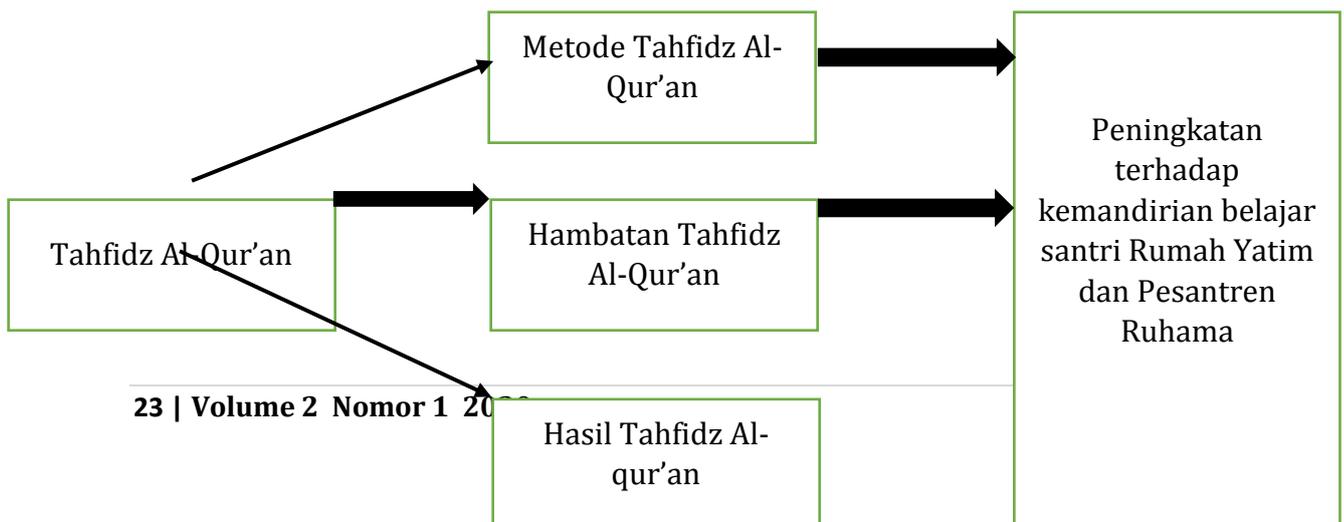
Pendidikan Tahfidz Al-qur'an merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses penanaman *akhlaq* (moral) cinta terhadap Al-qur'an. Karena dunia pendidikan saat ini, banyak mengabaikan tentang pendidikan agama terutama harus memahamkan kepada anak didik tentang pentingnya menghafal, memahami serta mengamalkan ajaran Al-qur'an. Sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh salah satu tokoh pendidikan di Indonesia yang juga merupakan pendiri Muhammadiyah yaitu bapak KH. Ahmad Dahlan, dimana beliau menghafalkan, memahamkan serta mempraktekkan isi kandungan surat Al-Ma'un.

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program Tahfiz Al-qur'an. Program ini diadakan untuk mencetak generasi penghafal Al-quran yang memiliki hafalan yang kuat (*mutqin*), bacaan yang baik sesuai dengan ilmu tatacara membaca Al-qur'an yang baik dan benar (*tajwid*), serta siap mengabdikan pada ummat. Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama memiliki visi yaitu mencetak para penghafal Al-qur'an yang memiliki hafalan yang kuat dalam target dua tahun.

Sedangkan dalam proses menerapkan program Tahfiz Al-qur'an di Pesantren ini memiliki tantangan-tantangan. Tantangan ini akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam menghafal Al-quran, faktor utama terbagi menjadi dua yaitu dari dalam dan faktor yang datang dari luar lembaga ini.

Di antara faktor yang mendukung santri yang berhasil menghafalkan Al-qur'an 30 juz secara kuat adalah karena memiliki niat dan tekad yang kuat serta mengikuti manajemen yang sudah ditetapkan oleh pesantren. Sedangkan yang gagal dalam menghafal Al-qur'an adalah karena kurang serius serta tidak sanggup mengikuti manajemen hafal Al-qur'an yang sudah ditetapkan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. Sehingga dilihat dari tantangan tersebut, maka proses input dan output pada pesantren ini tidak seimbang.

Adapun kerangka berpikir penelitian digambarkan seperti bagan di bawa ini:





Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang mempermudah peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya. Selain itu peneliti lebih mudah mendapatkan referensi, serta peneliti dapat membandingkan bahwasannya penelitian ini belum dilakukan sebelumnya atau menyempurnakan penelitian sebelumnya. Diantara peneliti yang telah meneliti yang membahas pembahasan yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Nama Peneliti:** Edi Suyatno (2012)

Judul Penelitian : Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2011-2012.

Tesis Diajukan Kepada: Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012.

Penelitian Ini Bertujuan: mendiskripsikan manajemen pembelajaran tahfidzul Qur'an di kelas SMP IT Nurul Hidayah Surakarta Tahun 2011-2012.³Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan manajemen pembelajaran menghafal Al-qur'an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2011-2012 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil Penelitian: dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran Al-qur'an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2011-2012 sudah cukup baik dan efektif baik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2) **Nama Peneliti:** Nurliati (2010)

Judul Penelitian: Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Mu'allimin Univa Medan.

Tesis Diajukan Untuk: Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Magister of Arts (MA) Dalam Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Sumatra Utara Medan tahun 2010.⁴

Hasil Penelitian: Adapun kesimpulan dari apa yang diulas dalam tesis ini adalah bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi pembelajaran menghafal Al-qur'an di Madrasah Stanawiyah Mu'allimin Univa Medan masih dilakukan oleh pihak madrasah. Dalam hal ini madrasah mengadakan tim khusus dalam mengurus pembelajaran menghafal Al-qur'an.

3) **Nama Peneliti:** M. Yusuf Hamdani (2009)

Judul Penelitian: Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin di Krapyak Watan Yogyakarta.

Tesis Diajukan Pada : Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Ilmu Agama

³Edi Suyatno, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2011-2012" (S-2, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2016.

⁴Nurliati, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Mu'allimin Univa Medan", (S-2, Fakultas Agama Islam, IAIN Sumatra Utara Medan), tahun 2010.

Islam Program Studi Pendidikan Islam Kosentrasi Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam.⁵

Tujuan: untuk mengetahui manajemen pendidikan di pondok mahasiswa serta tantangan dalam proses penerapan manajemen pendidikannya.

Hasil Penelitian: Sedangkan kesimpulan hasil dari penelitiannya adalah bahwa pondok ini, sudah menerapkan manajemen pendidikan secara baik walaupun belum maksimal. Adapun tantangan dalam penerapan manajemen pendidikan dalam lembaga pendidikan pondok pesantren ini adalah kurangnya tenaga pengajar, gaji yang rendah, serta input dan output belum seimbang.

Dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang terdahulu, penulis belum menemukan peneliti yang menulis tentang Model Manajemen Pembelajaran Menghafal Al-qur'an, sehingga penulis ingin meneliti permasalahan ini.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut McMillan dan Schummarcher pendekatan penelitian kualitatif dibedakan antara kualitatif interaktif dan kualitatif noninteraktif. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman social. Penelitian kualitatif memandang kenyataan sebagai konstruksi social, individu atau kelompok, menarik atau memberi makna kepada suatu kenyataan dengan mengkonstruksikannya. Orang membentuk konstruksi untuk mengerti kenyataan-kenyataan dan dia memahami konstruksi sebagai suatu system pandangan, prepsepsi atau kepercayaan⁶. Berangkat dari ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini ingin lebih memahami secara lebih mendalam mengenai implementasi kebijakan pendidikan yang dilaksanakan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, yang menghasilkan para santri yang tangguh baik dalam hal emosional, intelektual maupun spiritual.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor termasuk klasifikasi kabupaten kota, secara geografis terletak di Jl. Betet 1 Rt 001/006 Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Jawa Barat.

⁵M. Yusuf Hamdani, "Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al Muhsin di Krapyak Watan Yogyakarta", (S2, Fakultas Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), tahun 2009.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009, hal 60

Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dengan cara mengadakan observasi sehingga bias mencari informan. Adapun informan yang sudah menjadi pilihan penulis adalah Ustadz. Muhammad Syahir, S.E, usadz. Rozi Al-Ghifari, S.Pd dan ketua Yayasan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor. Sehingga penulis dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka seputar seputar keberadaan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama dan program yang di terapkan didalamnya. Yang akan memudahkan penelitian selanjutnya.

Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di daerah Bogor tepatnya di Rumah yatim dan pesantren Ruhama Bogor. Penelitian ini meliputi ketua Yayasan Ruhama, Mudir Tahfidz Ruhama, Santri Tahfidz, dan para ustadz.

Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini mengungkapkan dari mana asal data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer maupun data sekunder.

Data primer

Data primer merupakan data utama yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian serta didapatkan secara langsung dari informan ataupun responden. Diantara teknik untuk mendapatkan data primer adalah teknik wawancara, teknik observasi, teknik kuesioner, teknik dokumentasi, dan teknik tes.⁷

Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan simpulan penelitian. Dalam mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder penulis harus menelaah beberapa referensi seperti buku, jurnal, makalah, tesis, dan lain-lain.⁸

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sehingga yang dijadikan sumber data primer adalah *mudîr* ma'had, para ustadz, para, serta santri di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama. Data tersebut diambil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran hafal Al-Qur'an.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pasti ada teknik utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik utama ini biasanya digunakan untuk

⁷Muhammad Musfiqon, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Jakarta: PT. Prestasi Putrakarya, 2012), 116.

⁸Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 279-280.

menggali data primer dalam penelitian. Sedangkan data sekunder digali menggunakan teknik lain yang juga diterapkan dalam penelitian.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yaitu proses editing, dimana semua data diperiksa dan diedit pada bagian yang tidak diperlukan. Setelah semua selesai, data yang diperiksa dan diedit akan dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk deskriptif

Teknik Analisis Data.

Setelah sebagian data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai manajemen pembelajaran tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.

Pengecekan Keabsahan Data

Moloeng berpendapat bahwa “ Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.⁹ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Posedur Penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membaginya kedalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapanan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor

Penelitian ini difokuskan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor pada program unggulan yang diterapkan di pesantren ini yaitu program Tahfidzulqur'an. Maka untuk memperoleh gambaran yang jelas maka berikut ini penulis mengemukakan tentang beberapa hal sehubungan dengan pesantren tersebut.

Deskripsi Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor Kampung Kebon Kopi Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor.

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama adalah yayasan yang dibangun karena panggilan hati para dosen dan mahasiswa, yang dibesarkan dalam lingkungan yang sama yaitu lingkungan yang menuntut kerasnya perjuangan dalam menghadapi problematika dan kemelut kehidupan. Hampir 80 % pengurusnya awalnya anak-anak yatim dan du'afa, bahkan diantara mereka ada yang tidak punya keluarga lagi selain kawan-kawan dan para guru yang senantiasa membesarkan hati dan harapan. Pesantren ini berdiri sejak tahun 2010 sampai sekarang. Bangunan pondok pesantren

⁹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 172

menghadap ke barat. Gedung dan asrama milik sendiri yang terdiri dari 2 gedung asrama, 1 masjid, 1 dapur, 1 gudang sarana dan prasarana, 1 perputakaan, 3 ruang kelas dan 5 rumah petakan untuk para ustadz. Jumlah santri tahun 2019/2020 berjumlah 120 santri.¹⁰

Visi dan Misi Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama.

Visi: Menjadikan Lembaga Ini Sebagai Wadah Dan Sarana Yang Dapat Mengantarkan Seluruh Pengurus Dan Masyarakat Binaan, Mendapatkan Ridho Allah Sukses Bahagia Di Dunia Dan Akhirat

Misi:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pengasuhan anak-anak yatim, dhu'afa, broken home, anak jalanan agar memiliki kepribadian yang islami dan mandiri berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan pada setiap anak asuh berbasis live skill seperti bahasa Arab, bahasa Inggris, Komputer, Tahfidzul Qur'an dan Wawasan Islam secara global.
- c. Menyelenggarakan penyantunan anak-anak yatim asuh dan binaan serta penyantunan janda-janda.
- d. Mendirikan sekolah formal dari tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA
- e. Mendirikan usaha-usaha ekonomi untuk membentuk kemandirian lembaga.¹¹

Sejarah Singkat Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor adalah salah satu lembaga social yang sudah memiliki izin legalitas resmi dari pemerintah dengan SK. MENTERI HUKUM DAN HAM RI.NO.AHU- 2752.AH. 01.04.TAHUN 2012.¹²

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama berdomisili di Kp. Kebon Kopi Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor, pesantren ini didirikan oleh KH. Ahmad Nur Sholeh, S.Th.I pada tahun 2010, Nama Ruhama diambil dari potongan Ayat dalam Al-qur'an yang artinya kasih sayang.

Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama adalah termasuk pesantren yang dibawa naungan Organisasi Hidayatullah Pusat. Di lembaga ini selain program social didalamnya terdapat kurikulum pesantren yang mempelajari ilmu-ilmu keislaman, kitab-kitab tauhid, kitab fiqh, kitab hadist, dan yang menjadi program unggulannya adalah Tahfidz Al-qur'an.¹³ Dan terbagi menjadi 4 kelas belajar yaitu kelas PDI (pendidikan dasar islam), kelas *I'dad* (persiapan), kelas bahasa Arab, kelas Tahfidz Al-

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Rozi selaku Dewan Pimpinan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor tanggal 15 November 2019 di Kantor Pesantren Ruhama jam 10.00

¹¹ Dokumen Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, tahun 2019.

¹² Dokumen Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, tahun 2019.

¹³ Wawancara Dengan Ustad Rozi selaku Dewan Pimpinan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Sekaligus Pegajar Di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor Kampung Kebon Kopi Desa Pengasinan Kecamatan Gunung Sindur tanggal 15 November 2019 di Kantor Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama jam 10.00

Qur'an. Semua santri dilihat dari tingkat kemampuannya masing-masing dalam penentuan kelasnya.

Program-program Dasar Pesantren Ruhama

Demi mewujudkan visi dan misinya tersebut, Pesantren Ruhama mengadakan serangkaian program tahfiz Al-qur'an secara berkala sebagai program harian, pekanan, bulanan dan tahunan. Program harian di Pesantren ini berupa menyimak hafalan Al-qur'an, mengulangi hafalan Al-qur'an baik yang dilakukan sendiri maupun secara berpasangan (*muroja'ah*). Adapun program pekanan adalah memperbaiki bacaan Al-qur'an (*tahsin*), membaca hafalan satu juz sekali duduk, dan tes hafalan perjuz. Sedangkan program bulanan adalah tes hafalan perlima juz. Dan program tahunan yaitu mendengarkan hafalan tiga puluh juz sebagai syarat wisuda hafal Al-qur'an.

Program-program binaan di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, diantaranya adalah

Tabel.1 Program-Program Dasar Pesantren Ruhama

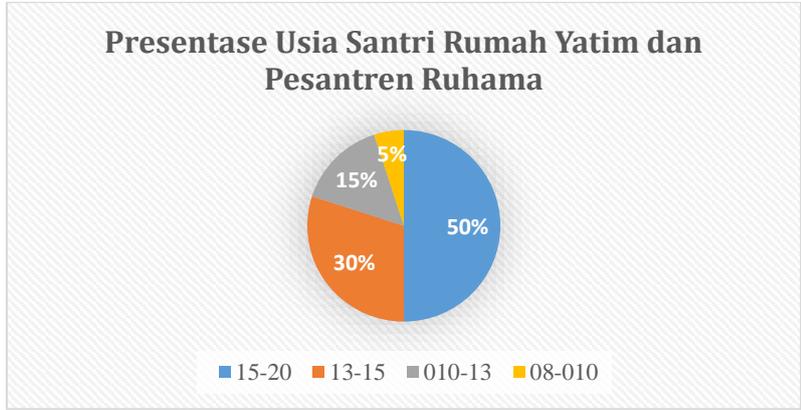
No	Program Binaan
1	Tahsin
2	Tes Per juz
3	Baca Perkelipatan 5 juz
4	Tes Perkelipatan 5 juz
5	Tes 30 juz
6	Baca 30 juz sehari
7	Wisuda 30 juz
8	MQH (<i>Musabaqoh Hifz al-Quran</i>)
9	Pengabdian 1 bulan

Tabel. 2 Kegiatan Harian Santri

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 – Subuh	Sholat Lail
2	Ba'da Subuh - 05.30	Halaqoh +Menghafal baru
3	05.30 - 06.30	Setoran Hafalan baru 1 halaman
4	06.30 - 07.00	Istirahat + MCK
5	07.00 - 08.00	Persiapan +Sarapan pagi
6	08.00 – 09.30	<i>Muroja'ah infirodi</i>
7	09.30 - 11.00	Menambah Hafalan baru
8	11.00 - 12.00	Sholat Dhuhur
9	12.00 - 12.45	<i>Muroja'ah infirodi</i>
10	12.45 - 15.00	Istirahat Siang + makan siang
11	15.00 - 17.00	<i>Muroja'ah berpasangan</i>
12	17.00 - 17.30	Makan Sore

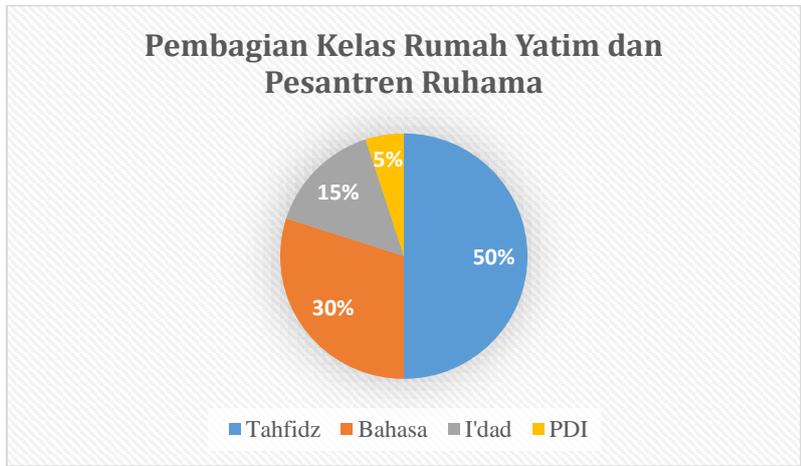
Rekapitulasi Jumlah Santri

Diagram. 1 Presentasi Usia Santri



Dari data grafik tersebut menunjukkan 50% santri RUHAMA berusia 15-20 tahun, 30% berusia 13-15 tahun, 15% berusia 10-13 tahun dan 5% lainnya berusia 8-10 tahun.¹⁴

Diagram. 5 Pembagian Kelas Santri



Dari data grafik tersebut menunjukkan 50% santri Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor mengikuti program Tahfidz Al-qur'an, 30% mengikuti kelas bahasa, 15% mengikuti kelas I'dad dan 5% mengikuti kelas PDI (Pendidikan Dasar Islam)

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

¹⁴Dokumen pondok pesantren, tahun 2019

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran dalam program tahfiz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama, dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan teori manajemen yang dikutip penulis dari teori Pierce L dan Robinson yaitu manajemen terdiri atas, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*directing* atau *actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*). Sedangkan perencanaan pada program tahfiz di Pesantren Ruhama, diantaranya adalah program harian, pekanan, bulanan, semesteran dan tahunan. Sedangkan pengorganisasian pada program tahfiz di Pesantren Ruhama, langsung dikelola oleh pimpinan kelas tahfiz yaitu *Ustadh Muhammad Syahir S.E al-Hafidz*. Dalam pengelolaan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor *Ustadh Muhammad Syahir S.E al-Hafidz* dibantu oleh *Ustadh Hizbullah al-Hafidz*, *Ustazd Muhammad Arifin al-Hafidz*, *Ustadh Hafidz al Hafidz* dimana beliau ditunjuk secara langsung oleh Pembina Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama. Sedangkan pelaksanaan pada program tahfiz di Pesantren Ruhama, para ustadh berusaha mendampingi para santri untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan untuk mencapai visinya yaitu mencetak penghafal Al-qur'an yang *mutqin*. Sedangkan pengawasan pada program tahfiz di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama, langsung dipantau dan diawasi oleh Pihak Yayasan Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama.

Tantangan manajemen pembelajaran dalam program tahfiz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor adalah:

Tantangan program tahfiz di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama adalah:

- a. Para santri dituntut untuk mengikhlaskan niat dalam memulai hafalan Al-qur'an
- b. Para santri harus mengikuti program-program tahfiz di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama
- c. Para santri harus melawan sifat malas dan jenuh yang muncul dalam diri mereka
- d. Para ustadh selalu mendampingi dan memberikan motivasi kepada para santri dalam menyelesaikan hafalan Al-qur'an 30 juz secara kuat.

Hambatan pembelajaran dalam program tahfidz Al-qur'an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.

- a. Faktor hambatan yang pertama adalah faktor internal yaitu kurangnya motivasi atau niat yang kuat sehingga muncul rasa malas dan bosan yang menyebabkan hafalan santri tidak sesuai target yang diberikan oleh Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor.
- b. Faktor hambatan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu pengaruh pergaulan terhadap lingkungan dalam hal ini memilih teman sangatlah berpengaruh untuk peningkatan motivasi dalam menambah hafalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Abdul Rauf Al Hafizh. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, hlm. 53.
- Abdurrab, Nawabuddin. 1991. *Teknik Menghafal al-Qur'an*. Bandung : Sinar Baru.
- Al-Atsari, Ihsan & Ummu Ihsan. 2017. *Mencetak Generasi Rabbani: Medidik Buah Hati Menggapai Ridha Ilahi*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Alhafizh Ahsin W. 2014. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Al-Qaththan, Manna. 2013. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ammar, Abu dan Abu Fatiah. 2015. *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an: Inspirasi Dan Motivasi Semarak Tahfiz Al-Qur'an Dari 32 Negara Di 4 Benua*. Sukoharjo: Al-Wafi Publising.
- Amirullah, Syarbini. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Gramedia, hlm. 7.
- Annuri, Ahmad. 2014. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Aziz, Abdul. 2016. *Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari*. Depok: CV Hilal Media Grup.
- Bina, Ahda, 2013. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an, Cepat Hafal al-Qur'an dan Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*. Surakarta : Ahad Books.
- Daim, Abdul. 2016. *Menghafal Al -qur'an Tanpa Guru*. Sukoharjo: Mumtaza Memang Istimewa.
- Fattah, Abdul. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 80.
- Hariyati, Wahyu Eko, Tesis. 2017. *Metode Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kadir, Noor. 2017. *Kisa Mengharukan Para Penghafal al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Syahab.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, hlm.186.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Musfiqon, Muhammad. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nurzazin. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Edulitera.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi amajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Emir.
- Qomariyah, Nurul dan Irsyad. 2016. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah.
- Umar al Faruq. 2014. *10 Jurus Dahsyat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Ziyad, hlm. 86-90.
- Tayar, Yusuf dan Syaiful Anwar, 1997. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 178.

Jurnal Dirosah Islamiyah

Yahya, D. 2016. *Cara Mudah & Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.

Yahya, Zakaria. 2018. *At-Tibyan: Adab Penghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo : Al Qowam.

Yamin, Martinis. 2013. *Startegi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:Referensi (GP Press Grup).